

ABSTRAK

Atikah: “Implementasi Qana’ah Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja di SMAN 1 Muaragembong Kabupaten Bekasi”.

Budaya konsumtif telah lama berkembang di Indonesia bahkan telah mengakar hingga menjadi citra diri untuk sebagian masyarakat tidak terkecuali pada remaja. Populix merilis hasil survey kategori masyarakat yang memiliki intensitas belanja online paling banyak, hasilnya kategori usia yang memiliki angka tertinggi dalam aktivitas belanja online yaitu usia 18-21 tahun dengan perolehan 35%. Peran keagamaan tidak dapat dipisahkan dari perilaku konsumtif. Psikologi menyatakan bahwa perilaku konsumtif dapat menimbulkan rasa tidak aman dan kecemasan. Konsep qana'ah mengajarkan kita untuk selalu bersikap ikhlas dan menerima apa yang telah diberikan, yang pada gilirannya mempengaruhi ketenangan batin, keteguhan hati, keseimbangan antara keinginan dan kebutuhan, serta rasa syukur yang berkelanjutan.

Rumusan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran qana’ah dan gambaran perilaku konsumtif pada siswa serta bagaimana implementasi qana’ah terhadap perilaku konsumtif remaja di SMAN 1 Muaragembong Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analitik. Penelitian ini melibatkan lima orang narasumber dari siswa SMAN 1 Muaragembong berusia 16-18 tahun yang dianggap sudah sesuai dengan kriteria penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara.

Qana’ah menurut Hamka yaitu sikap menerima dengan sukarela segala ketentuan yang diberikan oleh Allah SWT sambil memohon padanya dengan sewajarnya dan tetap melakukan usaha. Perilaku konsumtif menurut Sumartono adalah tindakan menggunakan barang menggunakan barang secara berlebihan yang pada akhirnya menyebabkan barang tersebut tidak digunakan dan dianggap sia-sia. Kegiatan ini cenderung sia-sia dan kurang bermanfaat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif yang dialami oleh lima remaja di SMAN 1 Muaragembong, satu termasuk kepada kategori rendah, tiga termasuk kategori sedang dan satu lainnya termasuk kepada kategori tinggi. Dari gambaran qana’ah oleh lima narasumber, dapat disimpulkan bahwa SH dan D berhasil memenuhi semua aspek-aspek qana’ah, DK dan M hanya memenuhi empat dari lima aspek qana’ah dan T hanya memenuhi dua dari lima aspek qana’ah. Pengimplementasian qana’ah dalam upaya mengatasi perilaku konsumtif yang dilakukan oleh lima remaja yang merupakan siswa di SMAN 1 Muaragembong yaitu dengan melakukan aspek-aspek yang ada di qana’ah, seperti bersikap menerima dengan rela terhadap apa yang sudah dikendaki, memohon rezeki yang pantas dan terus berusaha, bersabar menerima segala sesuatu, berserah diri kepada Allah dan tidak terlena dengan gemerlap dunia.

Kata Kunci: *Remaja; Qana’ah; Perilaku Konsumtif*